

## ABSTRAK

**Salimah Turahmi : Pengaruh Model *Discovery Learning* terhadap Pemahaman Konsep Matematika Peserta Didik Kelas IX SMPN 8 Pariaman**

Pemahaman konsep matematika merupakan salah satu tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik selama proses pembelajaran matematika. Namun pada kenyataannya pemahaman konsep matematika peserta didik kelas IX SMPN 8 Pariaman masih rendah. Salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya adalah peran peserta didik yang masih pasif dalam membangun dan menemukan konsep matematika serta proses pembelajaran yang masih berorientasi pada pendidik. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika peserta didik salah satunya adalah dengan menerapkan model *discovery learning*. Model *discovery learning* dapat mengubah kondisi belajar yang pasif menjadi aktif dan kreatif, serta mengubah pembelajaran yang berorientasi kepada pendidik menjadi berorientasi kepada peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan pemahaman konsep matematika peserta didik yang pembelajarannya menggunakan model *discovery learning* di kelas IX SMPN 8 Pariaman.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *pre-experiment* (pra-eksperimen) dengan rancangan penelitian *one group pre-test post-test design*. Populasi pada penelitian ini adalah kelas IX SMPN 8 Pariaman dengan sampel kelas IX.1. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes pemahaman konsep matematika yang berbentuk soal *essay*.

Berdasarkan hasil analisis data, dapat dilihat bahwa pada taraf signifikan 0,05 dengan melakukan uji-t sampel berpasangan diperoleh  $P\text{-value} = 0,000$ , karena  $P\text{-value} < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman konsep matematika peserta didik yang pembelajarannya menggunakan model *discovery learning* di kelas IX SMPN 8 Pariaman. Ini berarti model *discovery learning* memberikan pengaruh positif terhadap pemahaman konsep matematika peserta didik. Selain itu model *discovery learning* dapat meningkatkan keaktifan dan kemandirian peserta didik yang ditunjukkan saat pengerjaan LKPD pada setiap pertemuan.